

ABSTRAKSI

Plagiarisme merupakan masalah serius dalam bidang pendidikan karena sebagian besar pelaku tindakan plagiat di Indonesia berasal dari orang-orang terpelajar seperti pelajar dan mahasiswa. Pencegahan terhadap plagiarisme dokumen teks bisa dilakukan dengan membuat sebuah sistem pendeteksi plagiat. Sistem akan lebih efektif dan efisien karena berjalan diatas perangkat komputer, bukan secara manual, sehingga dapat memeriksa beberapa dokumen sekaligus. Algoritma Smith-Waterman (SW) adalah metode klasik dengan membandingkan 2 string untuk mengidentifikasi kemiripan di keduanya. Algoritma ini awalnya berkembang di bidang bioinformatika dan saat ini mulai diterapkan di pemrograman komputer sehingga bisa dijadikan pilihan untuk membangun sebuah sistem pendeteksi plagiat. Penulis akan membangun sebuah sistem pendeteksi plagiat menggunakan algoritma Smith-Waterman disertai algoritma stemming Arifin dan Setiono. Algoritma Arifin dan Setiono menggunakan kamus dalam pencarian kata dasar bahasa Indonesia dan memiliki fitur kombinasi balikan untuk mengatasi *overstemming*.